

Tanggal : 5 Maret 1994.
Surat Kabar : Suara Indonesia.

Halaman : 6.

Subyek :

Geografi :

PBE Hanya Pungut Rp 725 Ribu Selama Empat Semester (3)

PETRA Business English atau PBE. Begitu program bahasa Inggris ini dinamakan. Apa dan bagaimana biaya, yang harus ditanggung bagi calon peserta program ini? "Tidak mahal. Cukup murah," kata Lisa P. Nugraha, Ketua Program PBE kepada "SI", di ruang Humas Petra, belum lama ini.

PBE yang memiliki mata kuliah 60 SKS ini, hanya membutuhkan dana Rp 725 ribu untuk empat semester. Melihat mutu dan kualitas program yang disajikan —dan juga pesertanya— dana sebesar itu dinilai cukup relevan.

Guna mendukung mutu lulusan yang dihasilkan, kata Lisa, PBE telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan di Surabaya. Bahkan, sering pula PBE harus mendatangkan tamu asal Eropa atau Australia untuk menambah khasanah bahasa Inggris bagi siswanya.

Perusahaan yang kini sudah ada kerja sama dengan PBE itu antara lain PT Merlin Gerin Indonesia, Ometraco Group, Bank Internasional Indonesia, PT Agrindo atau PT Panggung Electronic Industries.

"Selama ini, kami ada jalinan kerja sama dengan mereka," kata lulusan S2 salah satu universitas di Texas ini, sambil menambahkan angkatan ke empat nanti akan dimulai tanggal 4 April 1994 mendatang.

Mata kuliah khusus yang mendukung pendidikan keahlian PBE antara lain *Busi-*

ness Correspondence, Oral Communication, Business Ethics, Small Group Communication, Business Listening Task, Office Management, Business Statistic, Oral Presentation atau menyangkut public relation.

Menurut dia, hingga kini PBE sudah meluluskan sedikitnya 20 mahasiswanya pada angkatan terdahulu. Untuk angkatan ke empat ini diharapkan bakal 'dijaring' 40 mahasiswa yang akan ditempatkan pada dua kelas.

Spesifikasi pendidikan yang diberikan diantaranya menyangkut pemahaman bahasa lisan dan tulisan, terjemahan dan surat menyurat, pembuatan memo dan laporan sampai kepada masalah kepekaan membentuk lingkungan kerja dan kematangan siap kerja.

"Selama ini mahasiswa yang ada memang banyak juga dari kalangan pekerja," katanya. (hs/habis).-